

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada undang-undang ketenagakerjaan Korea ditemukan sebanyak 40 kalimat yang menggunakan partikel penghubung *wa/gwa* (와/과), dan partikel penghubung *i/rang* (이(랑)) tidak ditemukan. Kemudian, dalam novel berbahasa Korea yakni 불편한 편의점 (*bulpyeonhan pyeonuijeom*) ditemukan sebanyak 40 kalimat yang menggunakan penghubung *wa/gwa* (와/과), dan ditemukan 12 kalimat yang mengandung partikel penghubung *i/rang* (이(랑)). Dengan tidak ditemukannya partikel penghubung *i/rang* (이(랑)) pada undang-undang ketenagakerjaan Korea, dan ditemukannya penggunaan partikel penghubung *wa/gwa* (와/과) serta *i/rang* (이(랑)) pada novel berbahasa Korea 불편한 편의점 (*bulpyeonhan pyeonuijeom*), maka dapat disimpulkan bahwa partikel penghubung *wa/gwa* (와/과) dapat digunakan untuk ragam tulis formal dan informal, atau untuk bahasa lisan dan tulisan, namun sebaliknya partikel penghubung *i/rang* (이(랑)) hanya digunakan untuk bahasa lisan.

Temuan ini juga memperkuat teori yang dikemukakan oleh Byon (2021) yang berpendapat bahwa partikel *wa/gwa* (와/과) sebagian besar digunakan dalam komunikasi formal dan tulisan formal seperti naskah atau pidato dan *i-rang* (이)랑 umumnya digunakan dalam suasana yang lebih informal dan digunakan dalam percakapan sehari-hari.

4.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan partikel penghubung "와/과" (*wa/gwa*) dan *i/rang* (이(랑)). Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap bahwa kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian tentang partikel penghubung "와/과" (*wa/gwa*) dan *i/rang* (이(랑)). Keterbatasan akan tinjauan pustaka menjadi kesulitan bagi peneliti dalam menulis penelitian ini. Dengan ini, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin kedepannya dapat diterapkan oleh mahasiswa bahasa Korea dalam bidang ilmu linguistik.

Penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa bahasa Korea sebagai bahan pembelajaran dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan partikel penghubung bahasa Korea lainnya yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini, karena penulis sadar bahwa masih banyak partikel-partikel penghubung lainnya yang belum dicantumkan dalam penelitian ini. Terlepas dari kekurangan yang ada pada penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemelajar bahasa Korea yang membaca penelitian ini sehingga mereka dapat lebih memahami bagaimana penggunaan partikel penghubung "와/과" (*wa/gwa*) dan *i/rang* (이(랑)) dalam kalimat bahasa Korea dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik penuturan maupun dalam penulisan. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu penulisan penelitian selanjutnya.